

DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN

Rini Khusnaini¹, Siska Dewi^{2*}

ITSNU Pekalongan¹²

Jl. Karangdowo No.9, Kemoren, Karangdowo, Kec. Kedungwuni, Kabupaten
Pekalongan

siskadewi2304@gmail.com

ABSTRAK: Harga saham pada sektor perbankan periode 2021 hingga 2023 mengalami fluktuatif. Harga saham pada sektor perbankan secara umum mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil. Penelitian ini meneliti determinan nilai perusahaan di sektor perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Studi kasus pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling metode. Berdasarkan kriteria sampel penelitian, maka didapat jumlah sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, sehingga data yang diperoleh sebanyak 42 data. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT: Stock prices in the banking sector from 2021 to 2023 have fluctuated. Stock prices in the banking sector generally experience unstable decreases and increases. This study examines the determinants of company value in the banking sector. This study aims to analyze the effect of capital structure, profitability, liquidity and company size on company value. Case study on banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sample used in this study uses the purposive sampling method. Based on the research sample criteria, the number of research samples was 14 banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023, so that the data obtained was 42 data. The analysis technique used was multiple linear regression analysis technique. The results of the study indicate that capital structure has a significant positive effect on company value, profitability has a positive and significant effect on company value, liquidity has a positive and significant effect on company value, and company size has a significant effect on company value. The results of simultaneous testing show that capital structure, profitability, liquidity and company size have a joint effect on company value.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Liquidity, Company Size, Company Value.

PENDAHULUAN

Adanya pertanggungjawaban kepada stakeholder menyebabkan tujuan dari perusahaan bukan hanya memaksimalkan laba melainkan juga ke nilai (Sartono, 2010). Nilai perusahaan menggambarkan seberapa besar harga yang dibayarkan oleh pembeli potensial atau yang disebut investor (Prasetyorini, 2013). Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan nilai sekarang dari arus kas atau arus pendapatan yang diharapkan dan telah diterima oleh investor pada masa yang akan datang (Sudana & I Made, 2011). Indikator untuk mengukur nilai suatu perusahaan salah satunya adalah Price-to-Book Value (PBV) yang membandingkan harga saham dengan nilai buku saham dan berperan dalam menilai tingkat saham perusahaan.

Gambar 1. Grafik Nilai Perusahaan



Sumber: Data sekunder yang di olah, 2024

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan perbankan tahun 2020 sebesar 2,78%, lalu menurun pada tahun 2021 sebanyak 1,97%, dan

kemudian kembali turun secara berturut-turut pada tahun 2022-2023 yaitu sebesar 1,28% dan 0,90%. Dari fenomena tersebut terlihat bahwa nilai perusahaan di sektor perbankan cenderung mengalami penurunan. Kenaikan atau penurunan nilai perusahaan itu diantaranya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Struktur modal dapat diukur dengan Debt to Equity Ratio yaitu perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Fahrul dan Siska, (2023) menunjukkan struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fauzi dan Nurmatias, (2022) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan (Alifian dan Dwi, 2024). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syaiful Bahri, (2022) menunjukkan profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda oleh Hasbi (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Harga saham kemungkinan akan tinggi sesuai yang diperkirakan jika nilai dari rasio likuiditas terlihat baik dan kondisi tersebut berjalan terus secara stabil (Sofiani dan Siregar, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syaiful Bahri, (2022) Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi dalam penelitian Fahrul dan Siska (2023) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan dan nilai saham. (Alifian dan Dwi, 2024). Hasil penelitian Lilia, dkk (2020) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda oleh Dea V, dkk (2020) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan fenomena dan *research gap* dari penelitian terdahulu tersebut maka penelitian ini akan menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Rumusan Masalah: (1). Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?; (2). Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?; (3). Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor

perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?; (4). Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?; (5). Bagaimana pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah di audit tahun 2021-2023. Data di peroleh melalui website www.idx.co.id. Untuk penarikan sample penelitian dengan metode purposive sampling dengan kriteria: (1). Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023; (2). Menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut; (3) Perusahaan tidak mengalami rugi; (4). Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Penelitian ini menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah struktur modal yang di ukur dengan DER, profitabilitas yang

di ukur dengan ROA, likuiditas yang di ukur dengan CR dan ukuran perusahaan di ukur dengan Ln total aset.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas dan uji autokorelasi. (Ghozali, 2018). Adapun persamaan regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Ket:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koef X_1, X_2, X_3, X_4

X_1 : Struktur Modal (DER)

X_2 : Profitabilitas (ROA)

X_3 : Likuiditas (CR)

X_4 : Ukuran Perusahaan (SIZE)

ε : standart error

HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36435827
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.059
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan dengan nilai sig. sebesar $0,200 > 0,05$ maka disimpulkan data terklarifikasi normal.

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstand Coeff	Stand Coeff			
	B	Std. Error	EBeta	t	Sig.
(Cons)	1.272	.927		1.371	.179
DER	.053	.043	.352	1.243	.222
ROA	-2.067	3.972	-.095	-.521	.606
CR	-.130	.323	-.083	-.403	.689
SIZE	-.032	.031	-.268	-1.022	.313

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian heteroskedastisitas dari masing – masing variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan menunjukkan nilai sig $>0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
		Collinearity Tolerance	Statistic VIF
Model			
1	DER	.304	3.294
	ROA	.726	1.377
	CR	.570	1.755
	SIZE	.353	2.829

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance dari masing-masing variabel

menunjukkan nilai $>0,1$ dan $VIF <10$ artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b		
	R	Adj R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.657
			.38354802.036

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4, nilai durbin watson untuk model penelitian ini sebesar 2,036. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan tabel DW dengan sampel 42, 4 variabel independen, dan derajat keyakinan 5% diperoleh nilai batas bawah (dI) = 1,3064 dan batas atas (du) = 1,7202. Maka, nilai DW sebesar 2,036 berada diantara batas atas (du) = 1,7202 dan (4-du) = 2, 2798. Dari sini dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Beta	t	Sig.
	B	Std. Error				
(Cons)	7.056	1.626			4.339	.000
DER	.565	.075	1.248		7.516	.000
ROA	39.496	6.965	6.09		5.671	.000
CR	1.607	.566	.344		2.838	.007
SIZE	-.323	.054	-.914		-5.936	.000

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024
Persamaan regresi

$$Y = 7,056 + 0,565X_1 + 39,496X_2 + 1,607X_3 - 0,323X_4 + e$$

Hasil pengujian hipotesis :

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t), diperoleh nilai thitung untuk struktur modal sebesar 7,516 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena itu bahwa hasil struktur modal yang diproyeksikan dengan DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil thitung (7,516) > ttabel (2,02108) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis pertama diterima dan struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berdampak positif yaitu peningkatan struktur modal menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Semakin besar risiko yang ditanggung pemegang saham, maka semakin besar pula keuntungan yang diharapkan, dan penggunaan hutang untuk menghimpun dana dapat menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Muhammad Fauzi dan Nurmatias (2022) yang membuktikan bahwa struktur modal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ini menunjukkan perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai modal dalam menjalankan bisnisnya.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) diperoleh nilai thitung untuk profitabilitas sebesar 5,671 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena itu, jelas bahwa hasil profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil thitung ($5,671 > t_{tabel}$ (2,02108) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis kedua diterima dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan pengaruh positif, dan peningkatan profitabilitas menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan semakin besar keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaannya dan semakin dapat menarik investor. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nabila, Wahyudi dan Mulyantini (2020), Ariyanti, dkk (2023), yang membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan tingkat laba yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Profitabilitas suatu perusahaan berpengaruh terhadap minat investor. Semakin banyak keuntungan yang diperoleh, semakin menarik bagi investor untuk membeli saham. Kenaikan harga saham

berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) diperoleh nilai thitung dari likuiditas sebesar 2,838 dengan signifikansi 0,000. Maka dapat dilihat hasil likuiditas yang diprosikan dengan CR tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai thitung ($2,838 > t_{tabel}$ (2,02108) dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga diterima dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa likuiditas menunjukkan pengaruh positif, dan peningkatan likuiditas menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan meningkatnya CR maka kinerja semakin baik. Likuiditas yang tinggi maka mampu mengembalikan hutangnya secara cepat sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian milik Syaiful Bahri (2022) yang membuktikan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) diperoleh nilai thitung dari ukuran perusahaan sebesar -5,936 dengan signifikansi 0,000. Maka dapat dilihat hasil ukuran perusahaan yang diprosikan dengan SIZE berpengaruh

secara negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai t -hitung $(-5,963) < t_{\text{tabel}} (2,02108)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga diterima dan memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Pangesti, dkk (2020) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Reg	12.128	4	3.032	20.611	.000 ^b
Res	5.443	37	.147		
Total	17.571	41			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, diketahui F_{hitung} sebesar $20,611 > F_{\text{tabel}}$ sebesar $2,630$ ($df = (N-k-1) = 42-4-1 = 37$, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga diartikan bahwa keseluruhan variabel bebas meliputi struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berdampak dengan nilai positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Semakin banyak pendanaan hutang yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan

tersebut; (2). Laba yang diperoleh perusahaan maksimal maka akan semakin besar nilai perusahaannya; (3). Kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo akan mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan; (4). Meskipun ukuran perusahaan kecil, nilai perusahaan tetap bisa dimaksimalkan jika pengelolaannya tepat; (5) struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan yang dikelola dengan tepat secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

Saran: untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti tingkat inflasi, pertumbuhan perusahaan, ataupun kebijakan deviden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, R., Notoatmojo, M. I., & Muamaroh, R. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 6 (1), 80.
<https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v6i1.4581>
- Bahri, S. (2022). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Determinan Nilai Perusahaan. *JurnalMDPStudent Conference(MSC)*, 212–216.
- D. Alifian and D. E. Susilo, "Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," vol. 8, pp. 46–55, 2024.

- Fahrul, M., Dewi, S.. (2023). *Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. 9(02). Jurnal Akuntansi dan Bisnis.
- Fauzi, M., & Nurmatias, N. (2022). Determinan Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi, 32 (4), 901. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i04.p06>
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. 8 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasbi, H. (2021). Determinan Nilai Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 12. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.5976>
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 8(3), 174-183. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29862>
- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, V., & Hartanto, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 627. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.259>
- Nabila, Wahyudi, & Mulyantini, S. (2020). Determinan Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei .16 (1), 1–23
- Pangesti, G., Imron, A., Mahmudi, B., Lukmanul Hakim. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan Volume: 8 No: 2 Tahun 2020.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 1, pp. 183-196.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. 4 ed. Yogyakarta: BPFE.
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Sudana, & I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Erlangga.